

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MIN 2 SLEMAN**



Oleh :

ISTI ASFIAH

NIM: 16204080056

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Asfiah, S.Pd.I
NIM : 16204080056
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Nopember 2018

Saya yang menyatakan,



Isti Asfiah, S.Pd.I

NIM: 16204080056

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isti ASfiah, S.Pd.I

NIM : 16204080056

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Nopember 2018

Saya yang menyatakan



Isti Asfiah, S.Pd.I
NIM : 16204080056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-119/Un.02/DT/PP.01.1/11/2018

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MIN
2 SLEMAN

Nama : Isti Asfiah

NIM : 16204080056

Program Studi : PGMI

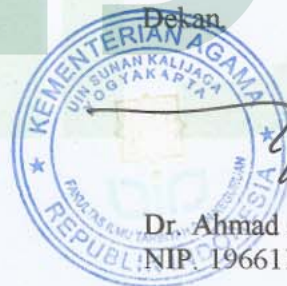
Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 16 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 26 NOV 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MIN
2 SLEMAN
Nama : Isti Asfiah
NIM : 16204080056
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/ Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

()

Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

()

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()

Duijikan di Yogyakarta pada tanggal 16 November 2018

Waktu : 13.30 – 14.30

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,78

Predikat : Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

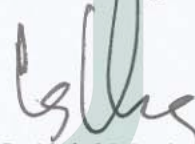
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MIN 2 SLEMAN

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Isti Asfiah
NIM	:	16204080056
Program Studi	:	PGMI
Konsentrasi	:	Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, November 2018
Pembimbing



Dr. H. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 197308061997031003

ABSTRAK

ISTI ASFIAH, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam MIN 2 Sleman. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah idealnya pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan insan- insan berkarakter karena dalam tujuan pendidikan nasional nampak jelas bahwa pendidikan Indonesia selain mencerdaskan juga membentuk karakter manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkan manusia yang beriman dan berakhlak mulia ada dua mata pelajaran yang *concern* mengembangkan keimanan dan akhlak mulia yaitu PKN dan Pendidikan Agama. Namun demikian keduanya belum mampu membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia. Di MIN 2 Sleman sebetulnya sudah melaksanakan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler namun belum menampakkan hasil yang maksimal. Hal tersebut menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai- nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI, dan mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di MIN 2 Sleman, dan menjadikan siswa, guru PAI, dan Kepala Madrasah sebagai subyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan

Hasil Penelitian Pembelajaran PAI di MIN 2 Sleman menunjukkan bahwa: *Pertama*, guru-guru PAI di MIN 2 Sleman telah mengintegrasika nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran PAI. Namun masih perlu untuk terus dikembangkan. *Kedua*, Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dan yang paling ditonjolkan dalam pembelajaran PAI yaitu religious, jujur, toleransi, dan disiplin, *Ketiga* implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI mulai dari perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi. Metode pembelajaran Pendidikan karakter adalah model tadzkiroh dan istiqomah yang meliputi, tunjukkan teladan, arahkan, dorongan, zakiyah, kontinuitas, ingatkan, repetisi, organisasikan, hati (sentuhan hati). Adapun model istiqomah adalah model pembelajaran yang terdiri atas *imagination, student centre, teknologi, intervatioa, question and answer, organization, motivation, application, heart*. Sedangkan pembelajaran karakter dengan pembudayaan dilakukan dengan pembinaan shalat berjamaah, shalat dhuha, hafalan surat- surat pendek, latihan qurban dan bakti sosial. Media yang digunakan adalah meliputi pesan tertulis, papan tulis, multimedia, sarana ibadah, LCD Proyektor, mushala, dan buku paket. Evaluasi pendidikan karakter dengan menggunakan observasi, catatan guru, penilaian diri, penilaian antar teman, dan presensi.

Kata Kunci: implementasi pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, pembelajaran PAI, madrasah ibtidaiyah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ṛ	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi

ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	‘el
م	Mîm	m	‘em
ن	Nûn	n	‘en
و	Wâwû	w	w
ه	hâ’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yâ’	y	ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-ḥiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

اَ	ditulis	a
اِ	ditulis	i
اُ	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>funūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah serta nikmat- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kelarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang kita tunggu syafaatnya pada hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa penelitian tesis ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjalani Studi Program Magister PGMI.
2. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku Ketua Program Studi PGMI Program Studi PGMI Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan sekaligus pembimbing saya yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktu sehingga dalam penyusunan ini bisa selesai dengan baik.
3. Dr. Hj. Siti Fathonah, M. Pd, selaku sekretaris Program Magister Program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang telah memberikan banyak masukan dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmudan bekal pengetahuan kepada peneliti.
5. Tri Wahyuni, S.Pd selaku Kepala MIN 2 Sleman, dan Bapak/ Ibu guru, serta Peserta Didik yang telah membantu penelitian dari awal sampai akhir terselesainya tesis ini.
6. Suami tercunta Aspandi yang dengan sabar selalu memberikan doa dan motivasi penuh kepada peneliti, serta kelima buah hati tersayang Lutfiana Maysaroh, Isna Wahyu Khomisatun, Nida Salma Hajaroh, Khoirunnisa Harifa Hasna, dan Muhammad Ahlam Dzul Fadli yang selalu memberikan warna dalam mencerahkan kehidupan peneliti.
7. Orang tua yang sangat peneliti sayangi, Ibu Nafisah yang senantiasa memanjatkan doa untuk keberhasilan dan kelancaran peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Magister Program Studi PGMI konsentrasi Guru Kelas angkatan 2017, untuk segala kebaikan dan kerjasamanya selama menempuh studi.
9. Semua pihak yang telah memberikan kelancaran proses penelitian dan penyusunan tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Smoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini kiranya masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar penyusunan tesis ini lebih baik. Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan kalangan Pendidikan pada umumnya. Aamiin



Yogyakarta, Oktober 2018

Penyusun

Isti Asfiah

NIM. 16204080056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Peta Konsep Penelitian.....	12
F. Metode Penelitian	14

BAB II: PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM	22
A. Pendidikan Karakter	22
1. Pengertian Pendidikan Karakter	22
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	26
3. Dasar Pendidikan Karakter	30
4. Tujuan Pendidikan Karakter	32
5. Pembelajaran Pendidikan Karakter	36
6. Metode dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter	39
7. Penilaian atau Evaluasi Pendidikan Karakter	41
8. Implementasi Pendidikan Karakter	43
B. Pendidikan Agama Islam (PAI)	47
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	47
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	49
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	50
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	52
BAB III: GAMBARAN UMUM MIN 2 SLEMAN	54
A. Letak Geografis Madrasah	54
B. Sekilas Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	55
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	57
D. Sistem Manajemen Madrasah	61
E. Kurikulum Madrasah	63
F. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa	64

G. Keadaan Sarana Prasarana	68
BAB IV: SISTEM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN/AGAMA ISLAM MIN 2 SLEMAN.....	70
A. Nilai- Nilai Karakter yang di Integrasikan dalam Pendidikan Agama Islam	70
B. Pola Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI	79
1. Perencanaan Pembelajaran PAI	79
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI	90
3. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI	104
BAB V: PENUTUP	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai- nilai Pendidikan Karakter	28
Tabel 2 Struktur Kurikulum MIN 2 Sleman	64
Tabel 3 Guru MIN 2 Sleman Menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian dan Ijazah Tahun 2018/2019	65
Tabel 4 Pengembangan nilai-nilai karakter dalam silabus mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas V	82
Tabel 5 Pengembangan Nilai-nilai Karakter dalam Silabus Mata Pelajaran Akidah- Akhlak Kelas V	84
Tabel 6 Pengembangan Nilai-nilai Karakter dalam Silabus Mata Pelajaran Fiqih Kelas V	87
Tabel 7 Pengembangan Nilai-nilai Karakter dalam Silabus Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V	90
Tabel 8 Jadwal program tahfidzul qur'an kelas reguler MIN 2 Sleman	92
Tabel 9 Jadwal Hifdzul Qur'an Kelas V	89
Tabel 10 Metode Pembelajaran Karakter Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	93
Tabel 11 Hasil Observasi Pembelajaran dengan Model Arahan di MIN 2 Sleman	97
Tabel 12 Hasil Observasi Pembelajaran dengan Model Dorongan di MIN 2 Sleman	99
Tabel 13 Pengorganisasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih dan Akidah Akhlak	103
Tabel 14 Lembar Observasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran SKI	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Konsep Implementasi Pendidikan Karakter	12
Gambar 2 Struktur Organisasi MIN 2 Sleman	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Observasi.....	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	123
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Dengan Guru	125
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Dengan Siswa.....	126
Lampiran 5 Catatan Lapangan I	127
Lampiran 6 Catatan Lapangan 2.....	129
Lampiran 7 Catatan Lapangan 3.....	131
Lampiran 8 Catatan Lapangan 4.....	133
Lampiran 9 Foto Kegiatan.....	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan di Indonesia menghadapi persoalan yang sangat kompleks diantaranya adalah terjadinya perubahan tata-nilai dan perilaku masyarakat yang semakin memburuk. Stigma bahwa Indonesia merupakan negara yang kurang aman, banyak korupsi, birokrasi yang berbelit, dan konflik antar kelompok belum bisa diatasi dengan baik. Penyelenggaraan model pendidikan sekolah yang berbasis pada pengembangan karakter masih jauh dari harapan. Sekolah bukan lagi tempat para siswa mendapatkan pendidikan yang baik, melainkan sebagai tempat memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi semata. Akibatnya perilaku masyarakat tidak mencerminkan sebagai masyarakat yang terdidik. Lemahnya pendidikan karakter telah melahirkan pribadi-pribadi yang lemah dan tidak bisa bertanggung jawab atas perilakunya sendiri. Sementara itu masyarakat sedang mendapatkan kebebasan berpendapat dan bertindak dengan diterapkannya sistem demokrasi di Indonesia. Akibatnya terjadi anomali, yakni munculnya yang anti demokrasi itu sendiri. Nilai-nilai positif yang terkandung dalam sistem demokrasi seperti menghargai perbedaan, disiplin, senang menolong, saling percaya, dan mendahulukan kepentingan umum justru semakin menghilang dari kehidupan masyarakat. Hilangnya nilai-nilai positif dari kehidupan masyarakat tersebut melahirkan kritik tajam dari para ilmuwan dan budayawan.¹ Indonesia mengarah menjadi negara kleptokrasi.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999.*Pendidikan Indonesia mengatasi Krisis Menuju Pembaharuan*. Jakarta.

Fenomena ini berhubungan erat dengan praktik pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional yang hingga saat ini masih berlangsung secara berat sebelah, yaitu lebih mengutamakan hasil dari pada proses. Akibat dari pembelajaran yang berorientasi pada hasil tersebut, guru hanya berperan sebagai tenaga pengajar bukan sebagai pendidik dengan orientasi yang penting sukses dalam menempuh ujian. Tidak penting bagaimana cara siswa meraih sukses tersebut, apakah dengan cara yang benar apa tidak. Apa yang dilakukan guru sekedar mentransfer ilmu dengan manusia hidup di dunia diberi amanah oleh Allah Swt., yakni menjadi khalifah *fi al-ard* (pemimpin di bumi). Manusia yang diserahi fungsi pengelola bumi ini berusaha untuk bagaimana dapat menjalankan fungsi ini dengan sebaik-baiknya menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya termasuk mengkaji dirinya sendiri dengan segala aspeknya. Pada hakekatnya manusia mempunyai potensi fujur dan taqwa.

Ketakwaan yang dimiliki oleh manusia, maka akan melahirkan karakter yang baik. Manusia yang mempunyai karakter yang baik apabila diberi amanah menjadi pemimpin sebuah negara, maka negara tersebut akan dikelola menjadi negara yang adil dan makmur. Sebaliknya, jika manusia mempunyai karakter buruk, maka tunggulah kehancuran. Menyadari begitu pentingnya karakter bangsa yang harus dimiliki manusia, para *founding father* (bapak pendiri bangsa) paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi: pertama, mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat. Kedua, membangun bangsa. Ketiga, pembangunan karakter bangsa (*nation and character building*) Ketiga tantangan tersebut dalam pelaksanaannya membutuhkan kerjasama semua komponen baik pemerintah

maupun setiap warga negara. Dari ketiga hal tersebut yang sekarang menjadi sorotan publik adalah membangun karakter bangsa. Alasan perlunya membangun karakter bangsa yakni keberadaan karakter dalam bangsa merupakan pondasi. Bangsa yang memiliki karakter kuat, mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua.

Madrasah adalah institusi pendidikan paling awal yang mengajarkan nilai-nilai islam di Indonesia dan tumbuh serta berkembang jauh sebelum kemerdekaan negeri ini. Karena dipandang sebagai aset umat islam, madrasah akhirnya dikelola di bawah naungan Departemen Agama (kini Kementerian Agama) setelah kemerdekaan hingga kini. Sejak itulah madrasah mengalami banyak perubahan sekaligus tantangan.² Untuk mewujudkan itu diperlukan peningkatan kualitas dan mutu. Baik dan buruknya mutu madrasah bisa dilihat dari mutu akreditasi. Oleh karena itu, akreditasi sangat diperlukan tidak hanya akreditasi kelebagaannya, tetapi juga akreditasi sumber daya manusia, pengelola lembaga, seperti sertifikasi guru, selain itu madrasah harus mampu mempertegas dan mempertahankan *points of difference* (titik-titik perbedaan) atau distingsi dengan sekola lain. Ciri keislaman yang melekat pada madrasah harus diterjemahkan menjadi program-program yang mampu menghasilkan keluaran yang unik dibandingkan dengan keluaran sekolah pada umumnya.³

Oleh karena itu, pemegang kebijakan madrasah dituntut perhatiannya untuk memperbaiki madrasah secara bertahap demi masa depan generasi bangsa.

² Nurkhlis Setiawan, *Menata yang terserak, Akademisi di Pusaran Birokrasi, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta*; :hlm. 31-33.

³ *Ibid.*, hlm. 19.

Artinya adalah madrasah tidak hanya memberikan metode pengajaran baru dan sistem lainnya seperti sistem kelas, buku-buku teks baru, mengajarkan sains dan pengetahuan agama Islam, tetapi madrasah harus juga berfungsi sebagai wadah diseminasi gagasan-gagasan reformasi Islam. Madrasah mejadi lokus bagi penciptaan muslim progresif modern.⁴

Pendidikan Islam akan menghadapi tantangan seiring dengan dinamika yang terjadi pada tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Nah, mampukah pendidikan Islam membuka cakrawala, merespon peluang dan persainagn pendidikan khususnya pendidikan Islam? Mereka yang mengenyam pendidikan islam sudah semestinya memiliki kesadaran untuk tidak sekedar menjadi penonton, *user* atau pasar. Mereka sudah seharusnya terlibat, *get involved* menjadi pemain atau produsen. Ini penting sebagai tantangan pertama dunia pendidikan Islam.⁵

Untuk mengatasi hal tersebut dipandang perlu adanya penyamaan persepsi kepada warga sekolah dan masyarakat melalui wadah komite sekolah. Terbukanya kesempatan bagi masyarakat dan orangtua peserta didik untuk mengevaluasi proses pendidikan, memungkinkan munculnya partisipasi masyarakat sekitar dan khususnya orangtua peserta didik dalam menyelenggarakan pendidikan. Misalnya, sekoalah bisa mengundang orangtua dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam menentukan kebijakan dan oprasionalisasi kegiatan sekolah. Orangtua dan masyarakat sekitar yang mampu bisa diajak untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pendidikan. Orang tua dan masyarakat sekitar juga dapat diajak

⁴ *Ibid.*, hlm. .21.

⁵ *Ibid.*, hlm. 23..

bermusyawarah untuk pengembangan budaya dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

MIN 2 Sleman dengan slogammya “Pasti Berprestasi” telah mempersiapkan program-program dalam rangka pendidikan karakter para siswanya tentu memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Tujuan yang mulia ini tentu tidak terlepas dari adanya faktor-faktor baik yang mendukung maupun yang menghambat untuk pelaksanaan pendidikan karakter disekolah ini. Hal ini tentunya memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana program pendidikan karakter dalam PAI di implementasikan di sekolah tersebut.

Sebenarnya di MIN 2 Sleman sudah melaksanakan pendidikan karakter, namun masih banyak siswa yang kurang bertanggung jawab, kurang sopan dalam bertingkah laku, menyontek saat ulangan, dan belum disiplin. Dengan berbagai masalah tersebut maka perlu segera dilakukan penelitian pendidikan terkait dengan perilaku bangsa yang kurang baik tersebut agar ditemukan keadaan sebenarnya di lapangan dan mampu memberikan solusi terbaik untuk perbaikan perilaku anak bangsa ini harus dibekali dengan nilai-nilai pendidikan karakter agar kelak dapat membangun negara ini dengan baik. Nilai- nilai karakter tersebut merupakan bagian dari pendidikan dan pengetahuan sosial. Mengingat pentingnya pendidikan dasar sebagai fondasi awal yang akan ikut mempengaruhi keadaan pada tataran selanjutnya. Dengan demikian sangat diperlukan penelitian yang mendalam terkait implementasi pendidikan karakter dalam PAI di MIN 2 ini terutama untuk masalah-masalah mengenai perencanaan pendidikan karakter,

nilai-nilai apa yang diimplementasikan pendidikan karakter dalam PAI, pola implementasi pendidikan karakter dalam PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa dilakukan integrasi pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa yang diintegrasikan dalam Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam MIN 2 Sleman.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengidentifikasi nilai- nilai pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di MIN 2 Sleman
 - b. Menghasilkan pola implementasi pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di MIN 2 Sleman
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Teoritis
 - 1) Menambah literatur yang mengkaji tentang pendidikan karakter

2) Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pemikiran islam

b. Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai sistem pembelajaran pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah.

2) Bagi sekolah dan madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi tentang sejauh mana efektifitas implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI

3) Bagi pembaca, penelitian ini memberikan gambaran mengenai sistem pembelajaran pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di sekolah dan Madrasah.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian tentang beberapa hasil penelitian khususnya tesis, penulis ini menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, tesis Rohmatul Kamal konsentrasi PGMI Program Study Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2012 yang berjudul *Pendidikan Nilai Karakter di MIN Malang I*. Penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana pelaksanaan pendidikan nilai karakter di MIN Malang I, nilai-nilai apa yang ditanamkan dan apa kendala yang dihadapi untuk menanamkan nilai- nilai

karakter di MIN Malang I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Malang I diimplementasikan dalam kurikulum, budaya madrasah, dan program pengembangan diri. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan adalah 18 nilai yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Malang terdapat beberapa kendala meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain guru belum 100% belum bisa disiplin dan sarana yang belum menunjang, Faktor eksternal antara lain pendidikan dalam keluarga yang belum mendukung pembentukan nilai karakter dalam diri siswa dan sulitnya mencari teladan dalam masyarakat⁶. Penelitian Rahmat ini tentu berbeda dengan penelitian penulis yang memfokuskan pada sistem pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian Rahmat lebih menitik-beratkan pada implementasi pendidikan nilai karakter secara umum.

Kedua, Tesis Robingatul Mutmainah, mahasiswa konsentrasi Pendidikan Agama Islam sekolah umum program studi pendidikan Islam tahun 2012 yang berjudul *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam: Sebuah Analisis Metode*. Dalam penelitian ini Robingatul menemukan beberapa metode pembelajaran pendidikan karakter dalam pendidikan islam yang meliputi *knowing the good, loving and desiring the good, and acting the good*. Metode keteladanan, metode pembiasaan, integrasi dan internalisasi, serta menciptakan suasana yang kondusif, mengajarkan, menentukan prioritas, praksis prioritas dan refleksi serta

⁶ Rahmad Kamal, Pendidikan Nilai Karakter di MIN Malang I. *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2012).

metode tobat,⁷ Dari hasil penelitian ini, tesis Robingatul berbeda dengan penelitian penulis ini karena tesis Robingatul hanya fokus pada metode sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang sistem.

Ketiga, tesis Heni Zuriyah yang berjudul Pendidikan Karakter. (Study Perbandingan antara Konsep Doni Koesoema dengan Ibnu Miskawaih).⁸ Tesis ini membandingkan pendidikan karakter antara Donie Koesoema dan Ibnu Miskawaih. Hasil penelitian dalam tesis tersebut mengungkap bahwa keduanya memiliki konsep yang sama tentang akhlak dan karakter secara bahasa mengandung makna yang sama, yakni kebiasaan, tabiat, watak, sifat-sifat yang kejiwaan. Dan secara istilah, karakter dan akhlak mempunyai arti sama juga yaitu suatu kehendak yang sudah biasa dan sering dilakukan secara spontan. Pendidikan karakter menurut Doni Koesoema merupakan sebuah struktur antropologi yang terarah pada proses pengembangan dalam diri manusia secara terus-menerus untuk menyempurnakan dirinya sebagai manusia yang berkeutamaan yakni dengan mengaktualisasikan nilai-nilai keutamaan seperti keuletan, tanggung jawab, kemurahan hati, dan lain-lain. Sedangkan menurut Miskawaih, pendidikan karakter atau akhlak adalah keutamaan dengan tanpa berfikir dan pertimbangan, dan untuk itu diperlukan pembiasaan dan latihan dengan cara diberikan pendidikan. Tesis Heni Zuhriyah ini berbeda dengan tesis penulis yang ingin mengkaji pendidikan karakter dari sisi implementasi praktis sedangkan tesis Heni Zuhriyah meneliti pendidikan karakter dalam tataran konsep

⁷ Robingatul Mutmainah, Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam: Sebuah Analisa Metode, *Tesis* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012).

⁸ Heni Zuhriyah, Pendidikan Karakter (Study Perbandingan Antara Konsep Doni Koesoema dengan Ibnu Miskawaih, *Tesis*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010).

Keempat, jurnal Muhammad Fauzan Muttaqinunani dkk yang berjudul Implementasi Nilai Utama Pendidikan Karakter Penguatan di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai utama dari Pendidikan Karakter Penguatan di sekolah dasar yang berlokasi di Semarang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis pendekatan dengan desain studi kasus. Metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan adalah observasi, wawancara semi terstruktur, dan studi dokumentasi. Kemudian, analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif. Untuk memastikan validitas data, triangulasi berbasis teknik dan sumber daya dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai utama Pendidikan Karakter Penguatan di sekolah dasar pada nilai-nilai agama dan nasionalisme telah sangat baik dan juga telah menjadi budaya sekolah dasar. Namun, kemandirian, kerja sama, dan integritas telah baik tetapi belum maksimal dan secara rutin dilaksanakan oleh semua anggota komunitas sekolah dasar. Terlepas dari kenyataan bahwa nilai-nilai ini telah diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas, lingkungan sekolah, dan peran masyarakat sekitar. Kendala yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas sekolah, pelanggaran terhadap peraturan sekolah, pengabaian orang tua, dan pengaruh masyarakat sekitar.⁹ Penelitian Fauzan ini tentu berbeda dengan penelitian penulis yang memfokuskan pada sistem pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian Fauzan lebih menitik-beratkan pada implementasi

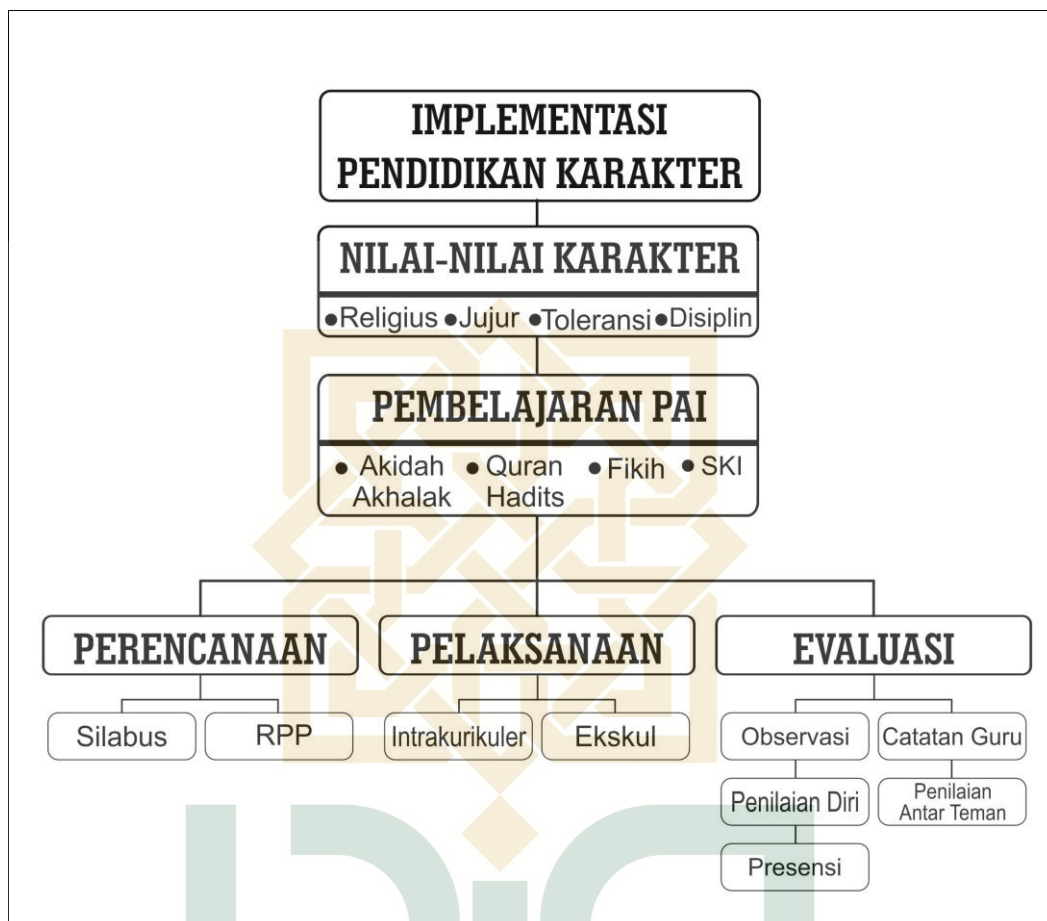
⁹ Muhammad Fauzan Muttaqinunani dkk, “Implementasi Nilai Utama Pendidikan Karakter Penguatan di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Negeri Semarang, April 2018.

pendidikan nilai karakter secara umum.

Kelima, jurnal Sunhaji yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menumbuhkan Religiusitas dan Keyakinan Para Pembelajar. Pendidikan Agama Islam adalah materi pelajaran digunakan sebagai dasar untuk pengembangan nilai-nilai peserta didik, pembentukan moral siswa di sekolah, pencegahan dan oposisi dari perilaku amoral. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk menciptakan amalus-solikhah, yaitu, pembentukan kesalehan, baik kesalehan individu dan kesalehan sosial. Proses pembentukan kesalehan adalah karena iman dan pengabdian yang berurat berakar kepada Tuhan. Pendidikan semacam itu tidak hanya terfokus pada nuansa tafakuh fi-dhin, tetapi juga mengajak para pembelajar untuk menghargai ciptaan alam Allah sehingga iman dan pengabdian mereka selalu meningkat. Proses pembentukan iman dan pengabdian termasuk bertafakur dan bertadhabur pada kekuasaan dan ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Pendidikan Agama Islam perlu diintegrasikan dengan Ilmu Pengetahuan Alam sehingga integrasi menjadi salah satu jawaban untuk mewujudkan tujuan akhir Pendidikan Agama Islam dengan mengintegrasikan ayat kaulyah dengan ayat kauniyah. Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian penulis yang memfokuskan pada sistem pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian lebih menitik-beratkan pada implementasi pendidikan nilai karakter pada pembelajaran IPA.

E. Peta Konsep Penelitian

Gambar 1 Peta Konsep Implementasi Pendidikan Karakter



Penjelasan peta konsep di atas adalah bahwa implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Sleman adalah guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran PAI yang terdiri dari empat mata pelajaran yakni, Akidah Akhlak, Al- Quran Hadits, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam dituangkan dalam RPP. Adapun pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan dengan dua acara yaitu dengan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan yang intrakurikuler mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penyusunan

pemetaan standar isi, membuat program tahunan, program semester, silabus, dan membuat RPP.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di MIN 2 Sleman sesuai dengan jadwal pelajaran, dilaksanakan pagi hari, satu kali pertemuan setiap minggunya. Dengan durasi waktu 2x 35 menit setiap pertemuan. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pembelajaran selesai yaitu puku 13.30 menit. Dalam kegiatan ekstrakuler ini ada yang diwajibkan dan ada pilihan.

Perlu ditegaskan lagi bahwa pengembangan pendidikan karakter itu tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi kedalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai- nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bangsa kedalam kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang sudah ada. Selain itu, pendidikan harus membangun kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan nilai berkenaan dengan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup.

Dengan prinsip ini, peserta didik belajar melalui proses berfikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di MIN 2 Sleman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus secara konseptual adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dan kasus tersebut.¹⁰

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah civitas akademika Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman yang meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan Siswa. Subyek tersebut merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di MIN 2 Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti seoptimal mungkin untuk memperoleh data dari semua komponen tersebut sehingga diperoleh data dan informasi yang tepat, akurat, dan pendidikan agama islam komprehensif.

Penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam MIN 2 Sleman ini akan menitik beratkan kajian pada obyek penelitian sebagai berikut: pertama, nilai-nilai Pendidikan

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kwantitatif (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm . 339.

karakter yang diintegrasikan dalam PAI. Kedua, pola yang diimplementasikan dalam pembelajaran PAI.

3. Tehnik Pengumpulan Data.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Tehnik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya jawab lisan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang kas karena peneliti dapat memperoleh informasi dari tokoh- tokoh kunci yang memiliki peran penting dalam suatu kegiatan atau peristiwa. Tehnik wawancara dapat menggali soal-soal penting yang belum sempat terpikirkan dalam rencana penelitian sehingga akan diperoleh informasi yang lebih mendalam dan memiliki arti yang spesifik. Strategi peneliti agar memperoleh informasi tersebut adalah dengan melakukan pendekatan terhadap responden dan menciptakan hubungan yang harmonis.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru, murid dan karyawan dengan fokus yang berbeda-beda. Data yang diambil melalui tehnik wawancara dengan kepala terkait dengan hal-hal yang menyangkut kedudukannya sebagai kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan perencana dan pengambil keputusan hal-hal yang terkait dengan implementasi pendidikan

karakter dalam pendidikan agama islam MIN 2 Sleman Yogyakarta. Wawancara dengan guru terkait dengan data-data implementasi pendidikan karakter baik sebelum, pada saat dan sesudah proses pembelajaran termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari karyawan terkait dengan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah sedangkan wawancara dengan siswa menggali data-data terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang diterimanya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara dengan orang tua siswa dan komite sekolah dalam rangka menggali data yang terkait dengan peran dan dukungannya terhadap implementasi pendidikan karakter dan pendidikan agama islam di MIN 2 Sleman.

b. Observasi

Observasi dapat sebagai pengamatan secara langsung terhadap gejala apa yang sedang diteliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap subyek yang sedang diteliti. Observasi mengandung makna pemahaman terhadap subyek yang diamati dengan menggunakan panca indra, baik penglihatan, pendengaran, dan lain-lain. Pada kegiatan observasi ini peneliti harus dapat mengungkap latar belakang, makna, dan ikatan emosional subyek dengan kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini

meliputi observasi proses pembelajaran, observasi kegiatan ekstrakurikuler dan observasi kegiatan keagamaan di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data penelitian yang bersumber dari arsip atau dokumen yang ada di sekolah. Dokumen tersebut meliputi dokumen sekolah, silabus, rencana pembelajaran. Dokumen tersebut merupakan dokumen pelengkap observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat dengan mengambil gambar kegiatan yang sedang berjalan sehingga akan lebih memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Foto memberikan deskripsi data secara menarik yang sering digunakan untuk subyek yang dihasilkan dan dapat dianalisis secara induktif.

Data yang diambil dengan tehnik dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan arsip-arsip sekolah yang mendukung implementasi pendidikan karakter., seperti kurikulum, silabus dan rencana pembelajaran. Penelitian ini juga akan menggali data pendukung melalui foto-foto kegiatan yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama islam MIN 2 Sleman. Foto dapat berupa kegiatan kegiatan belajar mengajar, kegiatan keagamaan, lingkungan sekolah maupun pada kegiatan ekstrakurikuler.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komponensial. Analisis deskriptif komponensial adalah analisis data dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis data yang memiliki perbedaan atau kontras yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.¹¹ Aktivitas dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses data *reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak berarti.¹²

Data yang dipilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam di MIN 2 Sleman, Data itu dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang dipakai. Data hasil wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di MIN 2 Sleman.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 356.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 345

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing (verification)

Conclusion Drawing yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

5. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman serta tehnik penulisan penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan tesis sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 345

Pustaka, Metode Penelitian, Teknik, dan Sistematika Pembahasan. Pembahasan ini diletakkan di bagian paling depan karena merupakan gambaran awal tesis.

Bab kedua, berisi tentang Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan karakter berisi tentang, pengertian Pendidikan karakter, nilai-nilai Pendidikan karakter, dasar Pendidikan karakter, tujuan Pendidikan karakter, pembelajaran Pendidikan karakter, metodee dan strategi pembelajaran karakter, evaluasi Pendidikan karakter, dan implementasi Pendidikan karakter. Kemudian untuk Pendidikan Agama Islam Terdiri dari, pengertian Pendidikan agama islam, dasar-dasar Pendidikan agama islam, fungsi Pendidikan agama islam, dan tujuan Pendidikan agama islam.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum MIN 2 Sleman seperti Letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi misi madrasah, tujuan madrasah, sistem manajemen madrasah, kurikulum madrasah, keadaan guru, staf tata usaha dan siswa, dan keadaan sarana prasarana madrasah, dan profil guru PAI. Pembahasan tentang gambaran umum MIN 2 Sleman perlu dicantumkan agar pembaca mengetahui seperti apakah kondisi atau keadaan di MIN 2 Sleman.

Bab keempat, berisi tentang sistem implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama islam meliputi nilai- nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI dan Sistem implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI. Bab ini merupakan inti dari

tesis yang akan penulis susun. Dalam bab inilah akan dibahas mengenai nilai-nilai Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI serta pola implementasi Pendidikan karakter dalam Pendidikan agama islam MIN 2 Sleman.

Bab kelima, merupakan penutup, disebut penutup karena bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang konstruktif sebagai tindak lanjut dari penelitian ini serta kata penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam MIN 2 Sleman. Peneliti setelah melakukan penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru-guru PAI di MIN 2 Sleman telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran PAI. Namun masih perlu untuk terus dikembangkan, baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
2. Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran PAI dan yang paling ditonjolkan ada empat nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, dan disiplin. Nilai-nilai Pendidikan karakter dibudayakan di MIN 2 Sleman mengacu pada visi dan misi Madrasah juga, sebagai Madrasah unggulan dengan slogan. "PASTI BERPRESTASI PASTI"
3. Implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI MIN 2 Sleman, dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Perencanaan:* Secara umum Bapak ibu guru sudah membuat perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penyusunan pemetaan standar isi, membuat program tahunan, program semester, silabus, dan membuat RPP. Dalam pendidikan karakter, nilai-nilai karakter juga dimasukkan dalam perencanaan pembelajaran yaitu pada *Pelaksanaan*, dilaksanakan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan menggunakan model pembelajaran tadzkiroh

dan istiqomah. Tadzkiroh merupakan singkatan dari T (Tunjukkan teladan), A (Arahkan), D (Dorongan berikan motivasi), Z (Zakiah murni atau tanamkan niat yang tulus), K (Kontinuitas) yaitu sebuah proses pembiasaan untuk belajar, bersikap dan berbuat, I (Ingatkan), R (Repetisi atau pengulangan), O (Organisasikan), H (*Hoada* atau hati yaitu sentuhlah). Adapun model istiqomah adalah model pembelajaran yang terdiri atas I (*Imagination*), S (*StudenCentre*), T (*Technologi*), I (*Intervetion*), Q (*Question and Answer*), O (*Organiation*), M (*Motivation*), A (*Aplication*), H (*Heart*). *Evaluasi* yang digunakan dalam pembelajaran nilai- nilai karakter dalam PAI menggunakan Observasi guru, penilaian diri, penilaiamn antar teman, presensi, dan catatan guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran terkait dengan implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI tersebut sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya melakukan evaluasi terprogram secara komperhensif terhadap implementasi Pendidikan karakter sebagai refleksi dan mengambil langkah lebih lanjut agar menjadi lebih baik.
2. Bagi guru harus memperkuat komitmen sebagai pendidik yang baik, harus secara terus menerus mampu menjadi teladan dan model yang baik untuk siswanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 30.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet.ke 7, hlm 144
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan*, hlm, 17.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 71.
- Ahmad Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke Implementasi.*(Bandung, Pustaka Setia 2015).
- Al-Miskawaih, Abu Ali Akhmad, *Tahdhib Al-Akhlak, terj. Helmi Hidayat, Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung: Mizan, 1994).
- Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar- pilar Pendidikan Islam:Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka Press, 2010), hlm. 134
- Darmiyati Zuhdi, Pemetaan implementasi Pendidikan Karakter di SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Nomor 1 Tahun 14, 4
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999.*Pendidikan Indonesia mengatasi Krisis Menuju Pembaharuan*. Jakarta.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 1, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 33.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid VII, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 638.
- Doni Koesuma, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 90..
- Dharma Kusuma, *Pendidikan*, hlm, 119.
- Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama), hlm. 28.
- Fathurahman, P,*Pengembangan Pendidikan Karakter.*(Bandung, Refika Aditama, 2013).
- Hartati, Netty dkk., *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

- Haimin, Wacana *Pengembangan Pendidikan Islam*, (Pustaka Pelajar, 2004), cet ke 2, hlm 301- 302.
- Kamal, Rahmad, Pendidikan Nilai Karakter di MIN Malang I. *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Tim Redaksi KBBI: Balai Pustaka, tth).
- Koesuma, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: GGrasindo, 2010).
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: 2010).Hlm.4.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: 2010), hlm. 19.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Tim Redaksi KBBI: Balai Pustaka, tth), hlm. 751.
- Kunandar. 2011. *Guru profesional:Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, PT Raja Grafindo Persada.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for character, how our shools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lampiran Permenag Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: RadarJaya Offset, 1998), hlm. 305.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 72.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensido, 2007), hlm.14
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm.15
- Muhammad Fauzan Mutaqinunani dkk,“ *The Implementation Main Values of Character Education Reinforcement in Elementary School*,*Journal of Primary Education*, 7 (1) 2018

- Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Umum, 2001), hlm. 63
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) cct ke 2, hlm. 301- 302
- Lampiran Permenag Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Education.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 359.
- Nana, Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Baru Algensido, 2009), hlm 28.
- Nurkhlis Setiawan, *Menata yang terserak, Akademisi di Pusaran Birokrasi, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta; :hlm. 31-33.*
- Netty Hartati, dkk., *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 137-138..
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2010), hlm,178.
- Rahmad Kamal, Pendidikan Nilai Karakter di MIN Malang I. *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2012).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kwantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm . 339.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 356.
- Sugiyono, *Metodei Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 345.
- Sunhaji, *The Implementation of Integrated Learning in the Islamic Religion Education as toGrow the Religiosity and Faith of Learners, International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 6, No. 11; November 2016.
- Ulil Amri Safitri, *Pendidikan Karakter Berbasis al Qur'an*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), hlm. 11-12.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya*.
- Zuhriyah, Heni, *Pendidikan Karakter (Study Perbandingan Antara Konsep Doni Koeseoma dengan ibu Miskawaih*, Tesis, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010).
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 153.
- Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Ramadhani, 1993), hlm. 12.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 12.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 86.





PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah Madrasah ini sudah mengimplementasikan pendidikan karakter?
3. Bagaimana cara ibu mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut?
4. Apakah ada korelasinya visi- misi MIN 2 Sleman dengan pendidikan yang dicanangkan pemerintah?
5. Bagaimana gambaran kurikulum MIN 2 Sleman dilihat dari pendidikan nilai karakter?
6. Apa saja pengembangan kurikulum yang dilakukan di MIN 2 Sleman dengan penanaman nilai karakter?
7. Apakah perangkat pembelajaran guru sudah memasukkan nilai- nilai karakter?
8. Menurut ibu , apakah semua guru sudah menunjukkan figur/ suritauladan yang baik?
9. Menurut bu Yuni, apakah semua guru sudah mengintegrasikan nilai- nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran yang diampunya, termasuk pelajaran PAI?
10. Kegiatan' kegiatan apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi pendidikan karakter?
11. Menurut ibu adakah nilai- nilai dalam pendidikan karakter yang belum optimal?
12. Menurut ibu, adakah nilai- nilai dalam pendidikan karakter yang paling berhasil melekat pada siswa di Madrasah ini?

13. Bagaimana dampak implementasi pendidikan karakter terhadap siswa siswi di MIN 2 Sleman?
14. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah?
15. Apa yang menjadi program sekolah dalam meningkatkan SDM?
16. Bagaimana kondisi pembelajaran di MIN 2 Sleman?
17. Bagaimana tata tertib bagi guru?
18. Bagaimana gambaran kinerja guru selama ini?
19. Kasus- kasus apa saja yang menghambat kinerja guru?
20. Apa kendala terberat yang dihadapi MIN 2 Sleman dalam pendidikan nilai karakter dan bagaimana solusinya?
21. Prestasi apa yang diraih Madrasah?
22. Apa harapan ibu terhadap implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Sleman ini terutama dalam PAI?



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Guru :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

1. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apa peran Bapak? Ibu dalam implementasi pendidikan karakter dalam PAI?
3. Bagaimana cara bapak/ ibu mengimplementasikan pendidikan karakter pada pra pembelajaran?
4. Bagaimana cara bapak ibu mengimplementasikan pendidikan karakter pada saat pembelajaran?
5. Bagaimana cara bapak/ibu mengimplementasikan pendidikan karakter di luar pembelajaran?
6. Bagaimana gambaran umum kurikulum MIN 2 Sleman dilihat dari pendidikan nilai karakter?
7. Apa saja pengembangan kurikulum yang dilakukan di MIN 2 Sleman terkait dengan nilai karakter?
8. Apakah perangkat pembelajarag Guru PAI sudah memasukkan nilai nilai karakter?
9. Program pembiasaan apa sajakah kaitannya dengan PAI dalam pendidikan nilai karakter di MIN 2 Sleman?
10. Nilai- nilai karakter apa saja yang ditonjolkan dalam pembelajaran PAI?

11. Bagaimana gambaran tentang pelaksanaan PHBA dan PHBN di MIN 2 Sleman
12. Apakah dalam perangkat pembelajaran PAI sudah dimasukkan nilai karakter?
13. Nilai- nilai Karakter apa saja yang sering ditekankan dalam pembelajaran PAI?
14. Bagaimana model pembelajaran karakter yang bapak ibu lakukan di kelas?
15. Bagaimana model pembelajaran karakter yang bapak ibu lakukan di luar kelas?
16. Bagaimana bapak ibu mendampingi anak yang mempunyai karakter kurang baik?
17. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan karakter peserta didik?
18. Menurut Bapak/ ibu, adakah nilai- nilai dalam pendidikan karakter yang belum optimal?
19. Menurut Bapak/ibu, adakah nilai- nilai dalam pendidikan karakter yang paling berhasil melekat pada siswa di MIN 2 Sleman ini?
20. Prestasi apa yang pernah diraih siswa?
21. Apa harapan Bapak/ Ibu tentang implementasi pendidikan karakter dalam PAI di MIN 2 Sleman ini?

Pedoman Wawancara untuk siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apa yang kamu lakukan sebelum pelajaran dimulai
3. Apa saja yang kalian lakukan pada saat pembelajaran PAI di kelas?
4. Nilai- nilai apa saja yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas?
5. Apakah kalian merasasenang dengan nilai- nilai yang diajarkan Bapak/ Ibu guru dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran di kelas?
7. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran?
8. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembinaan dan bimbingan guru di sekolah?
9. Bagaimana tanggapan siswa terhadap hubungan yang terjadi antara guru dan siswa dalam pembelajaran PAI.?
10. Bagaimana tanggapan siswa terhadap peraturan yang berlaku disekolah?
11. Apakah guru sering memberi pengarahan siswa? Contohnya apa?
12. Apakah guru sering memberi motivasi kepada anda?contohnya bagaimana?
13. Karakter apa yang anda sukai dari guru PAI?
14. Apakah guru bisa dijadikan teladan bagi anda?

15. Bermanfaatkah nilai- nilai tersebut untuk kalian
16. Apakah kalian bersedia menerapkan nilai- nilai yang diajarkan tersebut dalam kehidupan sehari- hari?
17. Apakah di sekolah, kalian melakukan:
 - a. Hafalan surat- surat
 - b. Sholat dhuha
 - c. Sholat wajib
18. Lomba apa saja yang diadakan di Madrasah?
19. Apakah kalian sering membaca buku di perpustakaan Madrasah?
20. Apakah kalian pernah terlambat masuk sekolah
21. Anda pernah meraih prestasi
22. Adakah kalian senang bekerjasama dengan teman- teman di Madrasah ini?
23. Bagaimana cara kalian membuang sampah dikelas?
24. Bagaimana kalian membersihkan ruang kelas?
25. Apakah kalian pernah merawat tanaman di Madrasah ini?
26. Apakah kalian ikut berqurban pada hari raya idul qurban?
27. Apa harapan kalian tentang pendidikan karakter di sekolah ini?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara
Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran

Narasumber : Supriyanto, S.Ag

Instansi : MIN 2 Sleman Ngaglik Sleman Yogyakarta

1. Apakah Bapak Guru Kelas atau Guru Bidang?

Jawaban: E...kebetulan saya guru bidang studi.

2. Bidang studi apa yang Bapak ampu?

Jawaban: Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV dan V

3. Apakah Bapak telah menggunakan kurikulum 2015 yang terintegrasi karakter dalam proses pembelajaran?

Jawaban: o...sudah

4. Boleh saya lihat RPP yang Bapak miliki?

Jawaban: ya boleh...(setelah melihat dalam RPP, ternyata sudah mengintegrasikan karakter).

5. Selama metode atau model pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan untuk mengintegrasikan karakter dalam pembelajaran?

Jawaban: ya.. terus terang saja terang saja, selama ini saya seringnya menggunakan ceramah. Ya jadi, kalau konten dalam materi tersebut mengandung unsur karakter, maka saya materi pembelajaran kaitkan dengan karakter yang sesuai.

6. Karakter apa yang sering Bapak integrasikan di dalam pembelajaran?

Jawaban: Ya itu tadi, tergantung konten materi yang dibahas, di Pelajaran Akidah kan ada dermawan, optimis, kemudian kita contohkan dan diarahkan. Kalau di SKI bagaimana sabarnya nabi di Syi'ib, pantang menyerah dalam berdakwah dan lain-lain,

7. Bagaimana cara Bapak mengimplementasikan Pendidikan karakter pada siswa dalam proses pembelajaran?

Jawaban: memberikan contoh langsung, diberi arahan.



Lampiran 3 Instrumen Wawancara Dengan Guru

1. Apakah dalam perangkat pembelajaran PAI sudah dimasukkan nilai- nilai karakter?
2. Nilai- nilai Karakter apa saja yang sering ditekankan dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana model pembelajaran karakter yang bapak ibu lakukan di kelas?
4. Bagaimana model pembelajaran karakter yang bapak ibu lakukan di luar kelas?
5. Bagaimana bapak ibu mendampingi anak yang mempunyai karakter kurang baik
6. Bagaimana cara mengevaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI ?
7. Bagaimana eektivitas pembelajaran yang bapak ibu laksanakan?



Lampiran 4 Instrumen Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap hubungan yang terjadi antara guru dan siswa dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembinaan dan bimbingan guru di sekolahan?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah?
6. Apakah guru sering memberi pengarahan siswa ? Contohnya apa?
7. Apakah guru sering memberi motivasi kepada anda? Contohnya apa?
8. Karakter apa yang anda sukai dari guru PAI?
9. Apakah guru bisa dijadikan teladan bagi anda?



Lampiran 5 Catatan Lapangan I
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Selasa , 29 Agustus 2018

Jam : 10.30- 11. 15

Lokasi : Di ruang Perpustakaan

Sumber Data : Ibu Oktiana Westri, S.Pd.I

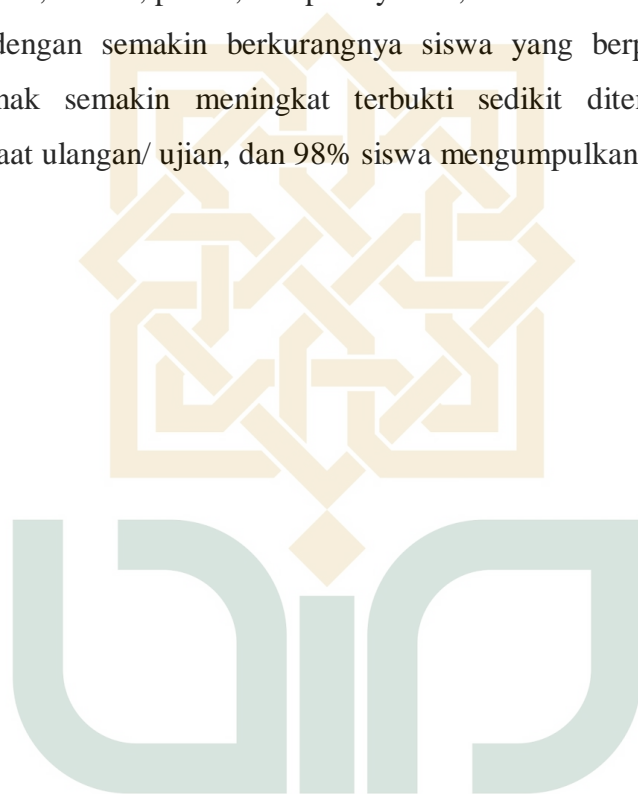
Deskripsi Data :

Informasi adalah guru Aqidah- Akhlak di MIN 2 Sleman . Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi model pembelajaran karakter di kelas dan di luar kelas, nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran Aqidah- Akhlak, dan cara evaluasi pendidikan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut informan model pembelajaran di kelas dilakukan dengan memberi motivasi, mengarahkan, memperingatkan, menyentuh hatinya hatinya, mendorong anak mengamalkan ilmu dengan mengembangkan metode diskusi dan penugasan. Model pendidikan karakter di luar kelas dilakukan dengan menunjukkan keteladanan dan cara- cara pembiasaan. Cara mengevaluasi pendidikan karakter dengan cara observasi secara berproses. Nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran Aqidah – Akhlak adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, Pendidikan karakter juga epektif dibuktikan dengan semakin berkurangnya siswa yang berperilaku idak baik, kejujuran anak semakin meningkat terbukti sedikit ditemukan anak yang mencontek saat ulangan/ ujian, dan 98% siswa mengumpulkan secara tepat waktu.

Interpretasi:

Model pembelajaran **karakter** di kelas dilakukan dengan memberi motivasi, mengarahkan, memperingatkan, menyentuh hatinya, dorongan mengamalkan ilmu. Sedangkan model pendidikan karakter di luar kelas dilakukan dengan menunjukkan keteladanan dan cara- cara pembiasaan. Metode pembelajaran mengembangkan metode diskusi dan penugasan.. Cara mengevaluasi pendidikan karakter dengan cara observasi secara berproses. Nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran Aqidah – Akhlak adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, Pendidikan karakter juga efektif dibuktikan dengan semakin berkurangnya siswa yang berperilaku idak baik, kejujuran anak semakin meningkat terbukti sedikit ditemukan anak yang mencontek saat ulangan/ ujian, dan 98% siswa mengumpulkan secara tepat waktu



Lampiran 6 Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Rabu, 30 Agustus 2018

Jam : 09- 30- 10.30

Lokasi : Di ruang Guru

Sumber Data : Supriyanto, S. Ag

Deskripsi Data :

Informasi adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 2 Sleman .
Pertanyaan- pertanyaan yang disampaikan meliputi model pembelajaran karakter di kelas dan di luar kelas, nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran Aqidah- Akhlak, dan cara evaluasi pendidikan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut informan model pembelajaran di kelas dilakukan dengan *Student center*, motivasi, memberi peringatan, dan meluruskan niat.. Model pendidikan karakter di luar kelas dilakukan dengan menunjukkann keteladanan dan cara- cara pembiasaan. Cara mengevaluasi pendidikan karakter dengan cara observasi tidak langsung. Nilai- nilai yang dimasukkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri.

Interpretasi :

Model pembelajaran di kelas dilakukan dengan *student center*, meluruskan niat, memberi peringatan dan motivasi sedangkan model pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan keteladanan dan pembiasaan. Evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan observasi tidak langsung. Adapun nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran adalah \ perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri.



Lampiran 7 Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal :Kamis, 13 September 2018

Jam : 09-00- 09.45

Lokasi : Di ruang Guru

Sumber Data : Ibu Daroyah, S. Ag

Deskripsi Data :

Informasi adalah guru Al Qur'an- Hadis di MIN 2 Sleman . Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi model pembelajaran karakter di kelas dan di luar kelas, nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak, dan cara evaluasi pendidikan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut informan model pembelajaran di kelas dilakukan dengan pengarahan, diskusi, dan memotivasi. Peringatan berulang- ulang dan .model pembelajaran dengan tehnologi atau media. Model pendidikan karakter di luar kelas dilakukan dengan menunjukkann keteladanan dan cara- cara pembiasaan yang ada pada kegiatan belajar dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari- hari, Cara mengevaluasi pendidikan karakter dengan cara penilaian antar teman. Nilai- nilai yang dimasukkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri.

Interpretasi :

Model pembelajaran di kelas dilakukan dengan pengarahan, diskusi, memberi peringatan dan motivasi, peringatan berulang- ulang, dan pembelajaran dengan teknologi atau media Sedangkan model pembelajaran Sedangkan model pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan keteladanan dan pembiasaan.

Evaluasi pendidikan karakter dilakukan penilaian antar teman. Adapun nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran adalah \ perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santuneduli, dan percaya diri.



Lampiran 8 Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 10 September 2018

Jam : 13,00- 13.45

Lokasi : Di ruang Guru

Sumber Data : Muhkharis, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informasi adalah guru Fiqih di MIN 2 Sleman . Pertanyaan- pertanyaan yang disampaikan meliputi model pembelajaran karakter di kelas dan di luar kelas, nilai- nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran Aqidah- Akhlak, dan cara evaluasi pendidikan karakter.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa menurut informan model pembelajaran di kelas dilakukan dengan pengarahan, studi kasus, memberi peringatan dan memotivasi. Peringatan berulang- ulang dan .model pembelajaran dengan tehnologi atau media. Model pendidikan karakter di luar kelas dilakukan dengan pendampingan, pembiasaan dan teladan.Evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan cara penilaian antar teman, presensi shalat dhuhur, catatan guru danobservasi langsung.

Lampiran 9 Foto Kegiatan

1. Upacara Bendera



2. Pencak Silat



3. Model CTL



4. Kerja Sama



5. Solat Dhuha



6. Tahfidh



7. Pembelajaran Fiqih Kelas 6



8. Pembelajaran Qur'an Hadist



9. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam



10. Pembelajaran Akidah Akhlak



11. Bersalaman di depan pintu gerbang



12. Latihan Manasik Haji



13. Pramuka



14. Pendalaman Materi Agama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Isti Asfiah

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 20 Mei 1967

NIP : 196705202003122001

Pangkat/ Gol : Penata/ IIIC

Jabatan : Guru Kelas

Alamat Rumah : Krasaan, Jogotirto, Berbah, Sleman

Alamat Kantor : MIN 2 Sleman, Jakal, Km. 9,3 Gandok,

Nama Ayah : Muh. Jumari (Alm)

Nama Ibu : Nafisah

Nama Suami : Aspandi

Nama Anak : 1. Lutfiana Maysaroh, S.Kp.G
2. Isna Wahyu Khomisetun, S.Hut
3 Nida Salma Hajaroh
4. Khoirunnisa Harifa Hasna
5. Muhammad Ahlam Dzulfadli

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Jagamangsan 3 : 1974-1980

2. MTsN Piyungan : 1980-1983

3. SPGM Berbah : 1983-1986

4. D2 PGSD UNY : 1999-2001

5. SI PGMI UIN Sunan Kalijaga : 2008-2010

6. S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga : 2017-2018

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru

